



## Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk Periode Tahun 2011-2020

Siti Nuraminah<sup>1</sup>, Wirman<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang

### Abstract

Received: 16 Januari 2023

Revised: 21 Januari 2023

Accepted: 29 Januari 2023

The level of financing that is channeled effectively and efficiently will increase the level of income earned. This will ultimately increase the net income of the bank will be able to face competition while simultaneously expanding the market and the continuity of the bank's business will be more guaranteed. with an even level of income earned by each product with a not too distant comparison, it will make the bank's position more stable and at the same time optimize profit achievement. This study was designed using quantitative methods. The data collection technique uses secondary data, namely the annual financial statements of PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk using three variables, namely two independent variables and one dependent variable. The independent variable or independent variable is mudharabah financing and musyarakah financing, while the dependent variable or dependent variable is the net profit of PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk in 2011-2020. Based on the results of the study, partially the independent variable, namely mudharabah financing, has no effect on net income at PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk for the 2011-2020 period. Meanwhile, musyarakah financing has a significant and significant effect on net profit at PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk for the 2011-2020 period. However, mudharabah financing and musyarakah financing simultaneously or simultaneously have an effect or significant impact on net income at PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk for the 2011-2020 period.

**Keywords:** Mudharabah, Musyarakah, Net Income

(\*) Corresponding Author: 1910631030220@student.unsika.ac.id  
wirman@feb.unsika.ac.id

**How to Cite:** Nuraminah, S., & Wirman, W. (2023). The Influence of Mudharabah Financing and Musyarakah Financing on the Net Profit of PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk in 2011-2020. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(6), 542-549. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7785845>

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia dengan penduduk muslim terbanyak, dalam industri finansial syariah Indonesia mempunyai peluang untuk menjadi yang terdepan. Jika pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah meningkat dan di dukung kuat dengan pihak lain adalah aspek penting pada perkembangan perbankan syariah di Indonesia.

Perbankan Syariah memiliki peran yang sangat penting sebagai penyedia di segala kegiatan lalu lintas pembayaran pada industri perbankan syariah. Di Indonesia industri perbankan Syariah sudah mengalami kenaikan yang baik. Perkembangan layanan, produk, yang meningkat juga perkembangan jaringan menunjukkan hasil yang positif dari tahun ke tahun. Kehadiran Bank Syariah di Indonesia mempresentasikan bank Syariah di Indonesia yang terbaru, global dan menebarkan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil 'Aalamiin).



Perbankan syariah yaitu bank umum yang melaksanakan usaha bersumber pada hukum syariah serta menyediakan layanan transaksi pembayaran dalam kegiatannya. Perbankan syariah selaku salah satu model perbankan yang terkenal di Indonesia yang berbeda dengan bank konvensional, didasarkan dengan prinsip syariah, berdasarkan landasan Al-Quran, hadits, dan qawl ulama'. Serta bank syariah memiliki ketentuan akad musyarakah, akad mudharabah, akad ijarah, dan lain-lain bersifat non bunga. Perbedaan ini tentunya berdampak pada laporan keuangan yang ditanggung oleh pemilik entitas.

Perusahaan ataupun bank yang melakukan segala kegiatannya ingin mendapatkan keuntungan yang besar dari tahun sebelumnya. Dalam aktivitas perbankan syariah, ketika investor memasukkan dana ke bank namun bukan untuk memperoleh bunga, melainkan untuk memperoleh bagi hasil. Modal investor kemudian ditransfer kepada peminjam modal melalui kesepakatan bersama sebagai bagian dari modal usaha.

Perbankan syariah menawarkan bermacam tipe produk pembiayaan semacam pembiayaan mudharabah serta pembiayaan musyarakah. Pembiayaan mudharabah ataupun pembiayaan musyarakah dibiayai dengan sistem membagi hasil. Sumber pemasukan perbankan syariah berasal dari pembagian hasil pembiayaan mudharabah serta pembiayaan musyarakah. Perbankan syariah bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat berasal dari produk-produk yang bersumber pada prinsip ataupun ajaran Islam.

Tingkatan keuangan sudah tersalurkan secara efisien serta efektif meningkatkan pemasukan yang diperoleh. Perihal ini pada kesimpulannya meningkatkan laba bersih (net income) sehingga bank dapat mengalami persaingan, memperluas pasar serta keberlangsungan usaha bank akan lebih terjamin. Tidak hanya itu, dengan memiliki aliran pemasukan yang normal dengan jarak yang lebih sedikit dari setiap produk akan menstabilkan posisi bank dan meningkatkan profitabilitas.

## **METODE**

Pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan pada perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah dari tahun 2011-2020 selama 10 tahun.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dekriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini menekankan pada data numerik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder dengan cara mengakses laporan keuangan melalui website PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas pada penelitian ini adalah pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah, sedangkan variabel dependen atau variabel terikat adalah laba bersih PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk pada tahun 2011-2020.

**Tabel 1. Data Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah dan Laba Bersih PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk periode 2011-2020 (dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Mudharabah	Musyarakah	Laba Bersih
2011	598.464	1.123.372	11.654
2012	859.252	1.737.831	101.888
2013	936.688	3.033.517	129.564
2014	876.311	4.005.308	6.577
2015	1.106.566	4.962.346	122.637
2016	1.271.485	5.185.890	170.209
2017	840.974	5.447.998	101.091
2018	475.300	7.406.955	106.600
2019	407.246	11.019.873	74.016
2020	307.597	14.171.405	248.054

Sumber: data diolah 2023

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menggunakan model regresi yang diolah menggunakan SPSS 25.

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Pada uji normalitas ini menggunakan uji normalitas kolmogorov smirnov tujuannya untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak, karena model regresi yang baik ialah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	48810.31385810
Most Extreme Differences	Absolute	.208
	Positive	.132
	Negative	-.208
Test Statistic		.208
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

Sumber: hasil output SPSS 25, data diolah sendiri 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal pada penelitian ini.

**Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas menguji didalam model regresi apakah terjadi adanya korelasi antar variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	MUDHARABAH	.622	1.607
	MUSYARAKAH	.622	1.607

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

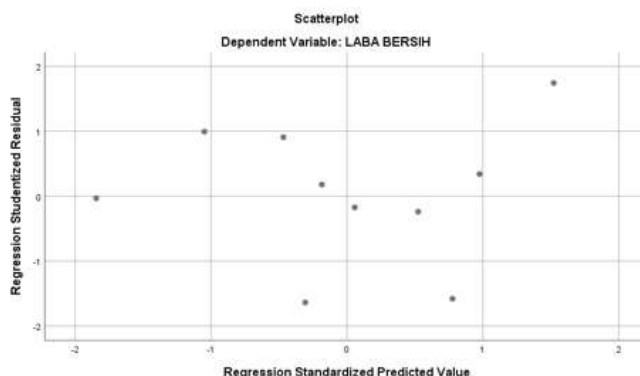
Sumber: hasil output SPSS 25, data diolah sendiri 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance  $0,622 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,607 < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi diantara variabel bebas tidak terjadi multikolearitas pada penelitian ini.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode scatterplot, dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas namun jika terjadi gejala heteroskedastisitas akan berakibat ketidakakuratan pada hasil regresi yang dilakukan.

**Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: hasil output SPSS 25, data diolah sendiri 2023

Hasil penelitian uji heteroskedastisitas yang terdapat pada gambar 1, menunjukkan bahwa posisi titik menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 serta titik tidak mengumpul di atas atau di bawah saja. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

**Uji Autokorelasi**

Penelitian yang digunakan pada uji autokorelasi ini adalah uji autokorelasi Durbin-Watson yang bertujuan untuk menguji dalam model regresi linear apakah terdapat korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 sebelumnya. Jika nilai  $d < d_l$  atau  $d > 4-d_l$  maka terdapat autokorelasi, jika nilai  $d_u < d < 4-d_u$  maka tidak terdapat autokorelasi dan jika nilai  $d_l < d < d_u$  atau  $4-d_u < d < 4-d_l$  maka tidak ada kesimpulan.

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.723 <sup>a</sup>	.523	.387	55345.694	2.409

a. Predictors: (Constant), MUSYARAKAH, MUDHARABAH  
 b. Dependent Variable: LABA BERSIH

Sumber: hasil output SPSS 25, data diolah sendiri 2023

Berdasarkan perhitungan hasil uji autokorelasi menunjukan bahwa nilai  $d < d_u < 4-d_u$  yaitu  $1,567 < 2,409 < 2,433$  maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi pada penelitian ini.

**Uji Regresi Linear Berganda**

Uji regresi linear berganda pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-75940.256	84067.026
	MUDHARABAH	.119	.075
	MUSYARAKAH	.016	.006

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

Sumber: hasil output SPSS 25, data diolah sendiri 2023

Berdasarkan hasil dari perhitungan uji regresi linear berganda yaitu persamaan uji regresi linear berganda  $Y = -75940,256 + 0.119 + 0.016$ . Konstanta = a = -75940,256 artinya jika pembiayaan mudharabah dan pembiayaan

musyarakah konstan atau sama dengan nol maka laba bersih pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk sebesar -75940,256.

Koefisien variabel =  $X_1 = 0,119$  artinya jika pembiayaan mudharabah naik sebesar Rp. 1 dan pembiayaan musyarakah konstan maka laba bersih pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk akan mengalami peningkatan sebesar 0,119.

Serta koefisien variabel =  $X_2 = 0,016$  artinya jika pembiayaan musyarakah naik sebesar Rp. 1 dan pembiayaan mudharabah konstan maka laba bersih pada PT Bank Rakyat Indonesia syariah Tbk akan mengalami peningkatan sebesar 0,016.

**Uji Koefisien Determinasi**

Pada penelitian ini dilakukan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 <sup>a</sup>	.523	.387	55345.694

a. Predictors: (Constant), MUSYARAKAH, MUDHARABAH

b. Dependent Variable: LABA BERSIH

Sumber: hasil output SPSS 25, data diolah sendiri 2023

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,523 yang artinya pengaruh variabel Independen yaitu pembiayaan murabahah dan musyarakah terhadap variabel dependen yaitu laba bersih sebesar 52,3% sedangkan sisanya 47,70% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Uji T (Signifikan secara parsial)**

Uji T pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

**Tabel 7. Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-75940.256	84067.026		-.903	.396
	MUDHARABAH	.119	.075	.525	1.586	.157
	MUSYARAKAH	.016	.006	.916	2.768	.028

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

Sumber: hasil output SPSS 25, data diolah sendiri 2023

**A. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)**

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh pembiayaan mudharabah (X1) terhadap laba bersih (Y) sebesar  $0,157 > 0,05$  dan nilai t hitung  $1,586 < t$  tabel  $2,365$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh pembiayaan mudharabah (X1) terhadap laba bersih (Y).

**B. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)**

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh pembiayaan musyarakah (X2) terhadap laba bersih (Y) sebesar  $0,028 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,768 > t$  tabel  $2,365$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh pembiayaan musyarakah (X2) terhadap Y.

**1. Uji F (Simultan)**

Uji F pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau F hitung  $> F$  tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y, jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau F hitung  $< F$  tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

**Tabel 8. Hasil Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23527505127.6	2	11763752563.8	3.840	.075 <sup>b</sup>
		66		33		
	Residual	21442020650.3	7	3063145807.19		
		34		1		
Total		44969525778.0	9			
		00				

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

b. Predictors: (Constant), MUSYARAKAH, MUDHARABAH

Sumber: hasil output SPSS 25, data diolah sendiri 2023

**Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)**

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh pembiayaan mudharabah (X1) dan pengaruh pembiayaan musyarakah (X2) secara simultan terhadap laba bersih (Y) sebesar  $0,075 < 0,05$  dan nilai F hitung  $3,840 > F$  tabel  $4,46$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh pembiayaan mudharabah (X1) dan pengaruh pembiayaan musyarakah (X2) secara simultan terhadap laba bersih (Y).

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa secara parsial variabel bebas yaitu pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2011-2020. Artinya apabila mengalami peningkatan atau pengurangan pembiayaan mudharabah tidak akan berpengaruh terhadap laba bersih. Sedangkan pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2011-2020. Artinya jika pendapatan pembiayaan

musyarakah yang diperoleh semakin besar maka semakin tinggi laba bersih yang diperoleh. Namun pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah secara simultan signifikan terhadap laba bersih pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk periode 2011-2020.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afrida, Y. (2016). Analisis Pembiayaan Murabahah Di Perbankan Syariah. *Jebi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam) Volume 1 Nomor 2*.
- Ascarya, 2011. Akad & Produk Bank Syariah. Pt. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Fadhila, Novi. Analisis Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri, *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15 (1): 65-77.
- Ghozali, I., 2017. Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Ibm Spss 21. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Ss, 2008. Teori Akuntansi. Pt Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harahap, M. H. 2021. *Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Dalam Pengakuan Pendapatan Pembiayaan Murabahah Pt. Bri Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral Dissertation).
- Ilyas, R. 2015. Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari'ah. *Jurnal Penelitian Vol. 9 No. 1*.
- Kurniawati, D. 2016. Analisis Penerapan Akuntansi Perbankan Syariah Dalam Pengakuan Pendapatan Atas Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus pada Bank Btn Syariah Pusat). *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 1(1), 146-169.
- Lestari, E. E. T. 2022. Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Berdasarkan Psak 102 Pada Pembiayaan Murabahah Di Pt Bank Bsi Cabang Magelang. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(1), 403-412.
- Nurawalunnisa, 2017. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah Dan Ijarah Terhadap Laba Perbankan Syariah Indonesia (Bank Syariah Mandiri). *Ekonomis* 3, 21-28.
- Rahmatika, E., Dailibas., & Mubarakah, I. 2021. Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019. *Jimea: Jurnal Ilmiah (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntanasi)*. 5 (1): 839-851.
- Rejeki, Fanny Yunita Sri. 2013. Akad Pembiayaan Murabahah Dan Praktikanya Pada Pt Bank Syariah Mandiri Cabang Manado, *Lex Privatum*, 1 (2): 19-31.
- Setiawan, D., Priatna, H., & Fuziatri, Y. 2018. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi Kasus Pada Bprs Al-Ihsan Bandung).
- Suaidah, I. 2020. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Tahun 2014-2017.
- Sugiyono 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung : Alfabeta.